

SKRIPSI

**PENGARUH AUDITOR INTERNAL DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DI KOTA DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI LUH PUTU YULIA EKA CITRA
NIM : 2015644067

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH AUDITOR INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DI KOTA DENPASAR

Ni Luh Putu Yulia Eka Citra
2015644067

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Di Indonesia, kasus *fraud* kian meningkat khususnya pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Kondisi yang menyebabkan terjadinya *fraud* dapat disebabkan oleh tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Dalam upaya pencegahan terjadinya indikasi *fraud*, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mencegah terjadinya *fraud*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpengaruhnya auditor internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pada BPR di Kota Denpasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan instrumen pengumpulan data primer menggunakan kuesioner. Kuesioner penelitian disebar kepada auditor internal pada masing-masing BPR di Kota Denpasar dalam waktu penelitian selama 4 (empat) bulan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 responden yang merupakan bagian dari 21 BPR di Kota Denpasar. Pengujian dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 25 dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas, serta uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada BPR di Kota Denpasar, (2) pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada BPR di Kota Denpasar, (3) auditor internal dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan *fraud* pada BPR di Kota Denpasar. Auditor internal dan pengendalian internal memberikan pengaruh sebesar 64% terhadap pencegahan *fraud* pada BPR di Kota Denpasar, sedangkan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: *auditor internal, pengendalian internal, pencegahan fraud*

**THE INFLUENCE OF INTERNAL AUDITORS AND INTERNAL CONTROL
ON FRAUD PREVENTION IN PEOPLE'S ECONOMY BANKS IN
DENPASAR CITY**

**Ni Luh Putu Yulia Eka Citra
2015644067**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

In Indonesia, cases of fraud are increasingly rising, particularly in People's Economic Banks (BPR). Conditions that lead to fraud can be attributed to pressure, opportunity, and rationalization. In efforts to prevent fraud, it is crucial to identify the factors that can effectively prevent its occurrence. This study aims to determine the influence of internal auditors and internal control on fraud prevention in BPR in Denpasar City.

This research is a descriptive quantitative study using primary data collection instruments through questionnaires. The questionnaires were distributed to internal auditors of each BPR in Denpasar City over a research period of four months. The sampling technique used in this study was purposive sampling, with a total sample of 33 respondents from 21 BPR in Denpasar City. Data analysis was conducted using SPSS version 25 software with the following techniques: descriptive data analysis, classical assumption tests including normality test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test, and hypothesis testing including multiple linear regression analysis, partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and the coefficient of determination (R^2).

The analysis results indicate that (1) internal auditors have a positive and significant influence on fraud prevention in BPR in Denpasar City, (2) internal control has a positive and significant influence on fraud prevention in BPR in Denpasar City, and (3) internal auditors and internal control collectively influence fraud prevention in BPR in Denpasar City. Internal auditors and internal control contribute 64% to fraud prevention in BPR in Denpasar City, while the remaining 36% is influenced by other variables.

Keywords: internal auditor, internal control, fraud prevention

**PENGARUH AUDITOR INTERNAL DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DI KOTA DENPASAR**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI LUH PUTU YULIA EKA CITRA
NIM : 2015644067**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Putu Yulia Eka Citra

NIM : 2015644067

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Auditor Internal dan Pengendalian Internal
Terhadap Pencegahan *Fraud* pada Bank Perekonomian Rakyat
di Kota Denpasar

Pembimbing : Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak.
I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2024



METERAI
TEMPEL
424ALX317519364

Ni Luh Putu Yulia Eka Citra

SKRIPSI

PENGARUH AUDITOR INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DI KOTA DENPASAR

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI LUH PUTU YULIA EKA CITRA

NIM : 2015644067

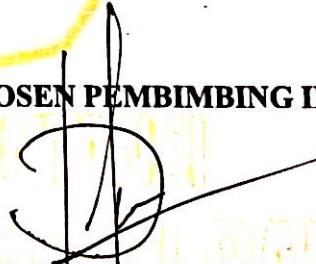
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak.
NIP 198101152006042002

DOSEN PEMBIMBING II



I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.
NIP 197909112003121002



I Made Bapada, S.E., M.Si., Ak.
NIP 197512312005011003

SKRIPSI

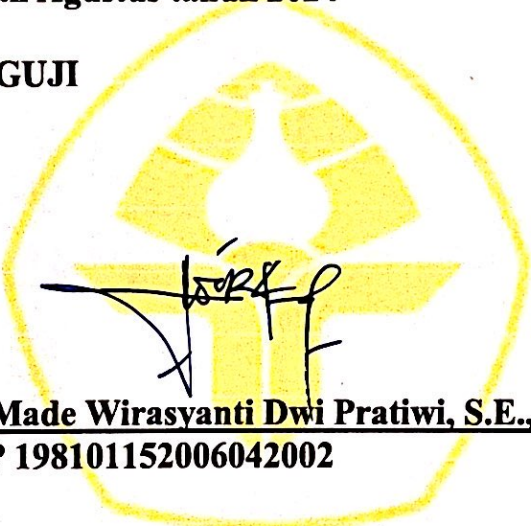
PENGARUH AUDITOR INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DI KOTA DENPASAR

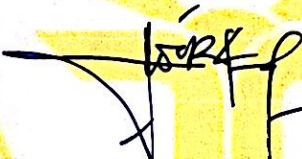
Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 bulan Agustus tahun 2024

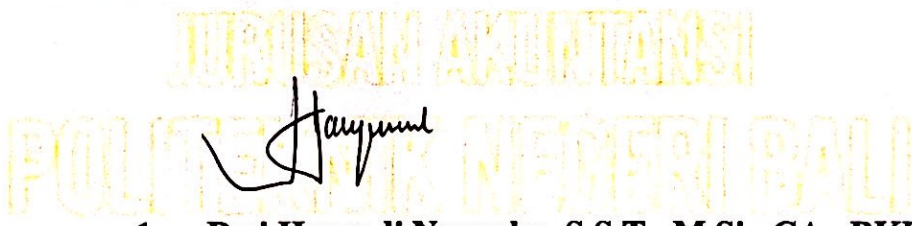
PANITIA PENGUJI

KETUA:




Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak.
NIP 198101152006042002

ANGGOTA:




1. **Dwi Haryadi Nugraha, S.S.T., M.Si., CA., BKP., CPA.**
NIP 0819089101


2. **Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H.**
NIP 198709282015042003

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. I Nengah Winata dan Ni Nyoman Sulandri, selaku orang tua yang telah memberikan doa serta dukungan material dan moral selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Prada I Gede Hendra Wahyu Prayoga, yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan yang luar biasa dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah banyak memberi bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan material dan moral hingga penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pihak yang berkepentingan.

Badung, Juli 2024

Ni Luh Putu Yulia Eka Citra

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Hasil Uji Hipotesis	65
C. Pembahasan.....	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Aset BPR di Kota Denpasar	6
Tabel 3.1 Prosedur Pemilihan BPR.....	32
Tabel 3.2 Daftar BPR dan Sampel Penelitian	33
Tabel 3.3 Operasional Variabel Auditor Internal.....	35
Tabel 3.4 Operasional Variabel Pengendalian Internal.....	36
Tabel 3.5 Operasional Variabel Pencegahan <i>Fraud</i>	37
Tabel 3.6 Skala Penilaian Jawaban Angket	38
Tabel 4.1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	46
Tabel 4.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	50
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	51
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Respons pada Masing-Masing Indikator	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Auditor Internal	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Pengendalian Internal	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Pencegahan <i>Fraud</i>	60

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir dan Konseptual	25
Gambar 2.2 Model Hipotesis Penelitian	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	62
Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i>	63
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Gambar 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Gambar 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	66
Gambar 4.6 Hasil Uji F	68
Gambar 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	69



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Menyebar Kuesioner
- Lampiran 2 : Kuesioner penelitian
- Lampiran 3 : Absensi Perjalanan Pengumpulan Data
- Lampiran 4 : Karakteristik dan Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 5 : Karakteristik Respons Responden untuk Setiap Indikator variabel
- Lampiran 6 : Hasil *Output* Uji Validitas
- Lampiran 7 : Hasil *Output* Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 : Tabulasi Data
- Lampiran 9 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 10 : Interpretasi Nilai Rata-Rata
- Lampiran 11 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 13 : Tabel Distribusi t



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan, terutama sektor perbankan adalah kasus kecurangan (*fraud*). Tidak dapat dipungkiri, bahwa setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak selalu berjalan mulus, dengan banyaknya hambatan yang dapat mengganggu pencapaian tujuan perusahaan, termasuk praktik *fraud*. *Fraud* merupakan suatu praktik penipuan yang berdampak menyesatkan individu, perusahaan dan sekitarnya (Alfarisy, 2023). *Fraud* adalah perbuatan yang bertentangan dengan hukum, yang terjadi karena adanya *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* yang diterapkan demi kepentingan pribadi dan kolektif yang bersumber dari dalam atau luar perusahaan, dan dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak lain (Farochi dan Nugroho, 2022; Herlita dan Bayunitri, 2021).

Pencegahan *fraud* menjadi upaya untuk menghentikan munculnya tindakan *fraud*. Pencegahan *fraud* mencakup semua upaya untuk mencegah potensi pelaku, membatasi ruang lingkup kegiatan yang mungkin dilakukan, dan mengidentifikasi kegiatan yang berpotensi mengakibatkan *fraud* (Harahap et al., 2022). Pencegahan ini dilakukan untuk meminimalkan risiko terjadinya *fraud* di dalam perusahaan, sehingga membantu mencapai tujuan perusahaan, serta memperkuat reputasi perusahaan. Pencegahan *fraud* menjadi penghambat yang efektif bagi yang berusaha melakukan kecurangan (Farochi dan Nugroho, 2022).

Fenomena *fraud* terjadi pada bank di Indonesia yang dilansir pada *website* CNBC Indonesia yaitu Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Persada Guna yang berlokasi di Jalan Raya Provinsi KM.15, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan, Jawa timur, yang menyebabkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin operasionalnya melalui Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-84/D.03/2023 tertanggal 4 Desember 2023. Sebelum pencabutan izin oleh OJK, BPR Persada Guna telah terlibat dalam beberapa kasus hukum, termasuk penyaluran kredit fiktif yang diungkap di pengadilan. Kasus ini melibatkan lima pengurus BPR Persada Guna, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pegawai bank, yang diduga sengaja mengabaikan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bank mematuhi peraturan yang berlaku. Pada Tahun 2015, terdapat catatan pinjaman oleh belasan nasabah di BPR Persada Guna, namun ternyata identitas belasan orang tersebut digunakan untuk mengajukan kredit dengan total nilai Rp672,45 juta. Kredit tersebut tidak dilunasi, dan pada Tahun 2019, terjadi pembengkakan beban bunga dan denda. OJK telah melakukan audit atas kasus kredit fiktif ini, dan seiring berjalannya waktu, operasional bank dipantau dengan ketat. Akhirnya, pada bulan Desember 2023, OJK mengambil tindakan dengan mencabut izin operasional BPR Persada Guna (Aprilia, 2023).

Pada Tahun 2017, terjadi kasus serupa di Provinsi Bali, pada PT BPR KS Bali Agung Sedana yang beralamat di Jalan Raya Kerobokan No. 15Z, Kuta, Badung, Bali. Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Dewan Komisiner Nomor KEP-202/D.03/2017 mencabut izin usaha PT Bank Perkreditan Rakyat

KS Bali Agung Sedana sejak tanggal 3 November 2017. Direktur Utama yang juga merupakan Pemegang Saham PT BPR KS Bali Agung Sedana melakukan kecurangan dengan yang memerintah pegawainya agar memberikan pinjaman kepada 54 debitur sebesar Rp24,225 miliar pada bulan Maret 2014 hingga Desember 2014. Proses ini bertentangan dengan prosedur yang berlaku, mengakibatkan kepalsuan dan kelalaian dalam memastikan kepatuhan bank terhadap peraturan perbankan (Adi, 2018). Sebelum terjadi *fraud* sebaiknya dilakukan pencegahan dengan mengefektifkan peran auditor internal dan pengendalian internal perusahaan yang memadai (Rafsanjani et al., 2022).

Peran auditor internal merupakan salah satu langkah yang bisa diambil untuk mencegah kecurangan di dalam perusahaan. Auditor internal merupakan orang yang melakukan kegiatan penilaian independen pada perusahaan dengan tujuan memeriksa dan melakukan evaluasi berbagai aktivitas pada perusahaan. Auditor internal senantiasa dituntut untuk menjaga integritasnya dengan meningkatkan keterampilannya dan selalu siap berada di garis depan dan bertindak sebagai mitra profesional, sehingga peran auditor menjadi krusial dalam mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan (Ginanjari dan Syamsul, 2020). Apabila auditor internal mampu mengendalikan aktivitas dalam perusahaan dengan baik maka dapat meminimalkan terjadinya kecurangan di masa mendatang. Salah satunya adalah pemeriksaan internal oleh auditor internal, yang mencakup inspeksi dadakan terhadap karyawan perusahaan dan audit terhadap sistem pengendalian internal yang efektif. Di

samping peran auditor internal yang profesional, perusahaan perlu menerapkan pengendalian internal yang efektif dan kuat (Rafsanjani et al., 2022).

Efektifnya pengendalian internal menjadi upaya yang bisa diterapkan guna mencegah kemungkinan kecurangan. Pengendalian internal yang baik dan efektif menjadi bagian penting dari manajemen perusahaan karena dapat membantu menjaga aktiva milik perusahaan, memastikan keandalan keuangan dan manajemen, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di dalam perusahaan dan mengurangi risiko kerugian (Farochi dan Nugroho, 2022; Satiman dan Suparmin, 2023). Pengendalian internal yang kuat memiliki hubungan yang erat dengan pencegahan *fraud*. Pengendalian internal yang baik dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan mencegah kesempatan melakukan *fraud*, mendeteksi *fraud* lebih awal, dan mendorong budaya integritas (Rafsanjani et al., 2022). Berbagai penelitian terkait pengaruh pengendalian internal menunjukkan keanekaragaman hasil atau *gap* penelitian. Dalam hasil penelitian Adawiyah et al. (2023), Farochi dan Nugroho (2022), Herlita dan Bayunitri (2021), Mahendra et al. (2021), dan hasil penelitian Wulandari dan Nuryanto (2018) menyebutkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Disamping itu, penelitian dari Pratopo dan Wuryani (2023) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Berdasarkan fenomena, latar belakang, dan *research gap* yang telah diuraikan di atas, menjadikan penelitian tentang pencegahan *fraud* menarik

untuk dilakukan kembali. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya karena menggunakan sampel yang berbeda dan periode waktu yang berbeda. Penelitian ini memanfaatkan kombinasi variabel-variabel independen dari penelitian sebelumnya untuk dianalisis pengaruhnya terhadap pencegahan *fraud* pada BPR di Kota Denpasar. BPR yang tercatat di Kota Denpasar sebanyak 45 unit yang terdiri dari kantor pusat sejumlah 22 unit, kantor cabang sejumlah 8 unit, dan kantor kas sejumlah 15 unit. BPR yang memiliki total aset yang tinggi mengindikasikan kemungkinan besar risiko terjadinya *fraud* pada bank tersebut, sehingga perlu dilakukannya pencegahan *fraud*. Daftar BPR yang terdapat di Kota Denpasar beserta total asetnya dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Total Aset BPR di Kota Denpasar

No	Nama Bank	Nama Kantor	Total Aset 31 Desember 2023 (dalam rupiah)
1	PT BPR Duta Bali	Kantor Pusat	41.251.187.000
2	PT BPR Pedungan	Kantor Pusat	116.488.566.000
3	PT BPR Desa Sanur	Kantor Pusat	119.318.872.000
4	PT BPR Sekolah Perhotelan Bali	Kantor Pusat	40.885.282.000
5	PT BPR Sari Sedana	Kantor Pusat	46.047.785.000
6	PT BPR Pande Artha Dewata	Kantor Pusat	62.929.657.000
7	PT BPR Pusaka	Kantor Pusat	83.964.941.000
8	PT BPR Tata Anjungsari	Kantor Pusat	82.452.657.000
9	PT BPR Sandi Raya Utama	Kantor Pusat	82.754.672.000
10	PT BPR Lestari Bali	Kantor Pusat	6.495.833.000.000
11	PT BPR Sri Partha Bali	Kantor Pusat	56.062.349.000
12	PT BPR Shri Gangga Bali	Kantor Pusat	67.808.456.000
13	PT BPR Kita Centradana	Kantor Pusat	634.960.801.000
14	PT BPR Bank Kertiawan	Kantor Pusat	380.680.698.000
15	PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara	Kantor Pusat	46.373.381.000
16	PT BPR Picu Manunggal Sejahtera	Kantor Pusat	126.845.375.000
17	PT BPR Padma	Kantor Pusat	480.063.713.000
18	PT BPR Hari Depan	Kantor Pusat	88.293.208.000
19	PT BPR Bali Dananiaga	Kantor Pusat	116.493.053.000
20	PT BPR Partakencana Tohpati	Kantor Pusat	61.366.567.000
21	PT BPR Hoki	Kantor Pusat	283.382.800.000
22	PT BPR Dewata Candradana	Kantor Pusat	219.665.320.000
23	PT BPR Luhur Damai	Kantor Cabang	177.623.185.000
24	PT BPR Mertha Sedana	Kantor Cabang	80.962.943.000
25	PT BPR Penebel	Kantor Cabang	59.846.160.000
26	PT BPR Sukawati Pancakanti	Kantor Cabang	618.867.315.795
27	PT BPR Sadana Utama Bali	Kantor Cabang	74.087.457.000
28	PT BPR Indra Candra	Kantor Cabang	1.278.192.327.000
29	PT BPR Varis Mandiri	Kantor Cabang	68.145.446.000
30	PT BPR Mas Giri Wangi	Kantor Cabang	213.213.070.000

Sumber: Data dari Otoritas Jasa Keuangan (n.d.)

Berdasarkan pencatatan OJK, BPR menjadi sektor dengan tingkat kasus kecurangan tertinggi dibandingkan dengan bank umum lainnya. Tingginya kasus kecurangan di BPR menjadi alasan utama penelitian ini memilih BPR sebagai objek penelitian. Pemilihan meneliti BPR hanya di wilayah Kota

Denpasar karena Kota Denpasar merupakan Ibu Kota Provinsi Bali yang menjadi barometer perekonomian di Bali. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pencegahan *fraud* yaitu auditor internal dan pengendalian internal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Auditor Internal berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* pada Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar?
2. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* pada Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar?
3. Apakah Auditor Internal dan Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap Pencegahan *Fraud* pada Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya dengan variabel independen Auditor Internal dan Pengendalian Internal pada variabel dependen yaitu Pencegahan *Fraud*. Terkait tempat penelitian hanya sebatas kantor pusat dan kantor cabang Bank Perekonomian Rakyat yang terdapat di wilayah Kota Denpasar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui berpengaruhnya Auditor Internal terhadap Pencegahan *Fraud* pada Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar.
- b. Untuk mengetahui berpengaruhnya Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* pada Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar.
- c. Untuk mengetahui berpengaruhnya Auditor Internal dan Pengendalian Internal secara simultan terhadap Pencegahan *Fraud* pada Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yakni untuk memperkaya pengetahuan dan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor auditor internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pada suatu perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan pada pengembangan teori, terutama berkaitan dengan audit, khususnya untuk memahami faktor-faktor pencegahan *fraud* yaitu auditor internal dan pengendalian internal yang nantinya dapat dipakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

2) Bagi Pihak Bank

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun kritik dan saran kepada masing-masing Bank BPR yang terdapat di Kota Denpasar agar mengetahui seberapa besar pengaruh auditor internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*.

3) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan berbagai pihak dan menyediakan informasi terkait auditor internal dan pengendalian internal dalam pengaruhnya dengan pencegahan *fraud*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar. Berdasarkan hal tersebut, adanya peran auditor internal sangat penting guna mencegah indikasi *fraud*. Adanya auditor internal yang berintegritas tinggi mampu mengontrol dan memberikan rekomendasi kepada BPR dengan kemampuan dan prinsip independennya dalam mencegah *fraud* pada Bank Perekonomian Rakyat yang terdapat di wilayah Kota Denpasar.
2. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik dan memadai pengendalian internal suatu bank mampu meminimalkan terjadinya indikasi *fraud* yang merupakan upaya dalam pencegahan *fraud* pada Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar.
3. Auditor internal dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar. Hal ini dapat diartikan ketika auditor internal bekerja secara efektif dengan sistem pengendalian internal yang kuat, potensi terjadinya *fraud* dapat diminimalkan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta simpulan terdapat implikasi yang perlu dipertimbangkan. Implikasi dalam penelitian ini mencakup implikasi teoritis dan implikasi praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang baik terhadap pengembang teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara auditor internal dan pengendalian internal dengan pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian relevan dengan teori *fraud triangel* yaitu kegiatan pengendalian dilakukan untuk menilai kinerja pegawai dengan memisahkan tugas sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Hal ini mencegah rangkap jabatan yang dapat menjadi peluang bagi pegawai untuk melakukan tindakan *fraud*. Penelitian ini juga menunjukkan hasil relevan dengan teori keagenan yaitu dengan adanya peran auditor internal yang dipercaya prinsipal memiliki independensi tinggi dapat mengurangi risiko kecurangan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk pihak manajemen Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar agar meningkatkan independensi dan kemampuan profesionalisme auditor internal dan memperkuat pengendalian internal BPR agar dapat

meminimalkan kemungkinan *fraud* dalam upaya mencegah terjadinya *fraud*.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, simpulan, dan implikasi, terdapat beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar
 - a. Mengingat masih ada respons auditor internal yang rendah pada pernyataan SPI melakukan koordinasi dan komunikasi dengan bagian yang akan diperiksa sebelum audit dilakukan, maka auditor internal pada Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar disarankan untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi terhadap bagian yang akan diaudit. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua persiapan yang diperlukan dapat dilakukan sebelum pelaksanaan audit.
 - b. Masih terdapat respons auditor internal yang rendah pada pernyataan dapat mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam melakukan pekerjaan, maka seluruh manajemen Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar disarankan agar memaksimalkan upaya dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada BPR dalam melakukan pekerjaan dengan saling berkoordinasi antar pihak terkait dalam pekerjaan guna mendapatkan solusi atas masalah yang terjadi.
 - c. Masih terdapat respons auditor internal yang rendah pada pernyataan perusahaan mampu menanamkan efek jera terhadap oknum yang

melakukan tindak kecurangan, maka manajemen Bank Perekonomian Rakyat di Kota Denpasar juga disarankan untuk mengevaluasi ulang aturan dan sanksi disiplin terhadap oknum *fraud* guna memberikan efek jera yang lebih kuat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Pengukuran variabel yang berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dapat menggunakan variabel lain seperti *good corporate governance* (GCG), budaya organisasi, *whistleblowing system*, dan kesesuaian kompensasi, sehingga hasil penelitian lebih menggambarkan faktor yang berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Economina*, 2(6), 1331–1342. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.606>
- Adi. (2018). *OJK Ungkap fraud BPR KS bali Agung RP24,22 Miliar*. Pasardana. <https://pasardana.id/news/2018/4/25/ojk-ungkap-fraud-bpr-ks-bali-agung-rp24-22-miliar/>
- Alfarisy, A. D. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal terhadap Pencegahan Fraud (Kecurangan) (Studi pada PT LEN Industri (Persero) Bandung). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 1203. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1216>
- Amrizal. (2004). *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Auditor*. Direktorat Investigasi BUMN dan BUMD Deputi Bidang Investigasi.
- Aprilia, Z. (2023, December 4). *Bank Bangkrut Tambah Lagi, OJK CABUT IZIN BPR Persada Guna*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20231204102240-17-494262/bank-bangkrut-tambah-lagi-ojk-cabut-izin-bpr-persada-guna>
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan* (B. sari Fatmawati, Ed.). Bumi Aksara.
- Elvera, & Astarina, Y. (2021). *Metodologi Penelitian* (E. S. Mulyanta, Ed.). Penerbit ANDI (Anggota IKPI).
- Faiqoh, H. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud* [Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung]. <http://repository.unissula.ac.id/15198/1/Cover.pdf>
- Farochi, M. F. F., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(1), 86–92. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i1.46071>
- Ginanjari, Y., & Syamsul, E. M. (2020). Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan Fraud Pada Bank Syariah di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 529. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1392>
- Harahap, D. S. P., Nasrizal, N., Indrawati, N., & Sandri, S. H. (2022). The Pengaruh Internal Audit Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Riau). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(1), 82–91. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i1.3065>
- Hasanah, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank BJB Syariah Kantor Pusat Bandung Dan Bank BJB

- Syariah Kantor Cabang Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 471–483. <https://doi.org/10.33197/jbme.vol19.iss2.2021.821>
- Herlita, S., & Bayunitri, B. I. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1805–1830. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.628>
- Kismawadi, E. R., Muddatstsir, U. D. Al, & Hamid, A. (2020). *Fraud pada Lembaga Keuangan dan Lembaga Non Keuangan* (S. Nurachma, Ed.; 1st ed.). Rajawali Pers.
- Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55–60. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i1.2>
- Mahendra, K. Y., Dewi, A. A. A. E. T., & Rini, G. A. I. S. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank BUMN di Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2904.1-4>
- Malik, F. A., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Survei pada Auditor Internal BUMN di Kota Bandung). *Kajian Akuntansi*, 21(2). <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.4503>
- Marantika, A. (2012). *Analisis Penilaian Perusahaan: Teori Faktor dan Moderasi*. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Marfiana, R., & Gunarto, M. (2021). Pengaruh Pengendalian Audit Internal dan Independensi Auditor Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(4), 166–185. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i4.516>
- Mulyadi. (2002). *Auditing Buku 2* (6th ed.). Salemba Empat.
- Nurhasanah, R. (2020). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung* [Skripsi, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung]. <http://repository.usbypkp.ac.id/id/eprint/1291>
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>
- Panjaitan, J. E., Fitriana, F., & Saepudin, D. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal dalam Mencegah Kecurangan (FRAUD). *Jurnal Syntax Transformation*, 2(10), 1513–1426. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i10.429>
- Pratopo, R. D., & Wuryani, E. (2023). Pengaruh Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Journal of*

Economics and Business UBS, 12(3), 1707–1723.
<https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.257>

Rafsanjani, A. Q., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2022). Pengaruh Peran Auditor Internal dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2), 286–933.
<https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.2827>

Satiman, S., & Suparmin, S. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lembaga Keuangan Non-Bank. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 7(2), 98–115.
<https://doi.org/10.31293/rjabm.v7i2.6740>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.

Tugiman, H. (2006). *Standar Profesional Audit Internal*. Kanisius.

Wulandari, D. N., & Nuryanto, M. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>

